

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian *Deskriptif Kuantitatif*. Menurut Sumadi Suryabrata (2018), penelitian *Deskriptif* merupakan penelitian untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.

Rancangan penelitian ini menggunakan *Cross Sectional*. Menurut Agung (2014), *Cross Sectional* yaitu suatu penelitian yang digunakan untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan dilakukan dengan cepat, sekaligus dengan observasi atau pengumpulan data sekaligus.

B. Lokasi penelitian

1. Nama tempat penelitian

PMB Kartika Husada Bidan Sofia Harjayanti S.S.T.Keb

2. Waktu Penelitian

November 2020 - Februari 2021

C. Subjek penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Agung dalam Sugiyono 2014). Populasi penelitian ini adalah semua pasien ibu hamil yang melakukan pemeriksaan Antenatal Care (ANC) yang berkunjung di PMB Sofia Harjayanti, S.ST. Keb Candirejo Ungaran Barat dari bulan Januari-Februari yaitu 21 ibu hamil, 17 ibu hamil pada TM 1 dan 4 ibu hamil pada TM 2.

2. Sampel

Sampel adalah Sebagian data karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Hardani,2020).

Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil yang datang atau melakukan pemeriksaan kehamilan pada PMB Sofia Harjayanti, S.ST.Keb Kelurahan Candirejo Ungaran Barat pada bulan Januari-Februari 2021 yaitu 21 ibu hamil, 17 ibu hamil pada TM 1 dan 4 ibu hamil pada TM 2.

3. Teknik sampling

Teknik penentuan sampel adalah Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam Teknik ini digunakan cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya. Dalam pengambilan sampel penelitian ini akan menggunakan teknik *total sampling* yaitu teknik penentuan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel (Hardani, 2020).

D. Devinisi Oprasional

Tabel 3.1 Definisi Oprasional Gambaran Pelayanan Antenatal Care Pada Era Pandemi Covid.19 Di PMB Sofia Harjayanti S. ST.,Keb Wilayah Kelurahan Candirejo Ungaran Barat.

Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
Gambaran Pelayanan Antenatal Care (ANC) Pada Era Pandemi Covid.19 Di PMB S	Hasil kepuasan pasien ditunjukkan dengan kemampuan menjawab kuisisioner tentang pelayanan Antenatal Care (ANC) pada Era Pandemi Covid.19, meliputi: 1. Kepuasan pasien terhadap akses sarana prasarana layanan Antenatal Care (ANC). 2. Kepuasan pasien terhadap proses layanan Antenatall Care (ANC).	Merupakan kuesioner yang terdiri dari 23 item pertanyaan tertutup. Dimana pertanyaan tersebut pertanyaan <i>favorabel</i> dengan jawaban benar nilai 1 salah nilai 0	Hasil penelitian dikatagorikan menjadi: Baik: 76%-100% Cukup: 56%-75% Kurang: $\leq 56\%$ (E. A. Pratiwi, 2018)	Ordinal
Sub Variabel	Hal-hal yang diketahui pasien berkaitan dengan kepuasan pasien terhadap akses sarana prasaranan layanan Antenatal Care (ANC).	Kuesioner	Jumlah soal 11	Ordinal
a. Kepuasan pasien terhadap akses sarana prasaranan layanan Antenatal Care (ANC).		11 soal pernyataan <i>favorabel</i>	a. Baik : Jika dari 11 soal mendapatkan jumlah skor 9-11 b. Cukup : Jika dari 11 soal mendapatkan jumlah skor 7-8 c. Kurang : Jika dari 11 soal	

				mendapatkan jumlah skor <6	
b.	Kepuasan pasien terhadap proses layanan Antenatal Care (ANC)	Hal-hal yang di ketahui pasien dengan kepuasan pasien terhadap proses layanan Antenatal Care (ANC)	Kuesioner 12 soal pernyataan favorabel	Jumlah soal 12	Ordinal
				a. Baik : Jika dari 12 soal mendapatkan jumlah skor 10-12	
				b. Cukup : Jika dari 12 soal mendapatkan jumlah skor 7-9	
				c. Kurang: Jika dari 12 soal mendapatkan jumlah skor <6	

E. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala obyek penelitian yang mempunyai variasi (Hardayani,2020). Variabel penelitian ini menggunakan variabel yaitu Gambaran Kepuasan pelayanan Antenatal Care (ANC) Pada Era Pandemi Covid.19 di PMB Sofia Harjayanti, S.ST. Keb. Di Wilayah Kelurahan Candirejo.

F. Pengumpulan data

Seperti yang telah disebutkan, kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengambil data atau alat pengukurnya. Kalau alat pengambil datanya cukup

reliable dan valid, maka datanya juga akan cukup reliable dan valid. Namun, masih ada satu hal lagi yang perlu dipertimbangkan, yaitu kualifikasi si pengambil data (Hardani, 2020).

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kuesioner. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data dengan cara mengedarkan daftar pertanyaan berupa formulir, diajukan secara tertulis kepada responden, untuk mendapat tanggapan, informasi, jawaban dan sebagainya. (Hardani, 2020).

1. Alat Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data Primer adalah data atau materi yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti pada saat berlangsungnya penelitian dan diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner (Hardani, 2020). Data primer dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan langsung dari responden untuk mengetahui Gambaran pelayanan Antenatal Care (ANC) Pada Era Pandemi Covid.19 di PMB Sofia Harjayanti S. S.T.Keb Di Wilayah Kelurahan Candirejo.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil dari hasil catatan yang ada (Hardani, 2020). Data sekunder dalam penelitian ini adalah rekapitulasi jumlah pasien yang akan di gunakan sebagai responden yaitu semua ibu hamil yang melakukan pemeriksaan Antenatal Care (ANC) Pada Era Pandemi Covid.19 di PMB Sofia Harjayanti, S.ST.

Di Wilayah Kelurahan Candirejo dari bulan Juli-Desember 2020.

2. Alat Pengukuran Data

a. Alat Penelitian

Alat Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner, yaitu daftar pertanyaan yang telah disusun untuk memperoleh data sesuai dengan yang diinginkan peneliti (Hardani, 2020).

Table 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Gambaran Pelayanan Antenatal Care Pada Era Pandemi Covid.19 Di BPM S Diwilayah Kelurahan Candirejo.

Indikator	No Soal	Jenis Soal Favourable
Kepuasan pasien terhadap akses sarana prasaranan layanan Antenatal Care (ANC).	1-11	1-11
Kepuasan pasien terhadap proses layanan Antenatal Care (ANC).	12-23	12-23
Jumlah	23	23

b. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Sebelum kuesioner dibagikan kepada sampel maka harus di uji terlebih dahulu mengenai kehandalan dengan memenuhi dua persyaratan yang valid dan reliabel (Hardani, 2020).

1) Uji Validitas

Untuk mengukur suatu kuesioner sah atau tidak sah harus dilakukan uji validitas, dimana menunjukkan sejauh mana instrument pengukur mampu mengukur apa saja yang ingin di ukur. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan yang

terdapat pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Hardani, 2020). Uji Validitas kuesioner dikatakan valid apabila memiliki nilai sebagai berikut:

- a) Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka item/variabel soal valid.
- b) Jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka item/variabel soal tidak valid.

Tabel 3.3 Uji Validitas

Pertanyaan	r tabel	r hitung	Keterangan
P1	0.444	.092	Tidak Valid
P2	0.444	.792	Valid
P3	0.444	.439	Valid
P4	0.444	.677	Valid
P5	0.444	.173	Tidak Valid
P6	0.444	.447	Valid
P7	0.444	.590	Valid
P8	0.444	.744	Valid
P9	0.444	.437	Valid
P10	0.444	.851	Valid
P11	0.444	.447	Valid
P12	0.444	.677	Valid
P13	0.444	.255	Tidak Valid
P14	0.444	.351	Tidak Valid
P15	0.444	.569	Valid
P16	0.444	.648	Valid
P17	0.444	.096	Tidak Valid
P18	0.444	.148	Tidak Valid
P19	0.444	.677	Valid
P20	0.444	.648	Valid
P21	0.444	.687	Valid
P22	0.444	.687	Valid
P23	0.444	.517	Valid
P24	0.444	.092	Tidak Valid
P25	0.444	.450	Valid
P26	0.444	.478	Valid
P27	0.444	.635	Valid
P28	0.444	.567	Valid
P29	0.444	.792	Valid

P30	0.444	.677	Valid
-----	-------	------	-------

Uji validitas di lakukan di PMB Heni Suharni , S. ST. Keb Kelurahan Lengan sari, yang di lakukan pada Tanggal 28 Januari 2021 s/d 1 february 2021, dengan jumlah sampel 20 responden dengan 30 soal pertanyaan . Di dapatkan hasil dari uji faliditas ialah 23 Valid dan 7 yang tidak Valid.

2) Uji Reliabilitas

Menurut Hardani (2020) Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner dan sejauh mana alat ini bisa dihandalkan. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel, namun sebaiknya uji reliabilitas sebaliknya dilakukan pada masing-masing variabel pada lembar kerja yang berbeda sehingga dapat diketahui konstruk variabel mana yang tidak reliabel. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kuesioner.

Tabel 3.4 Uji Reliabiliti

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.921	30

Hasil analisis dapat dilihat dalam tabel Reliability statistics pada Cronbach's Alpha. Hasil tersebut dibandingkan dengan r tabel, hasil uji realibiliti nilai Cronbach's Alpha 0,921 dan r tabel 0,444. Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut reliabel sehingga dapat digunakan untuk penelitian pada kelompok lain yang memiliki karakteristik yang sama dengan penelitian ini.

G. Pengolahan data

Dari data yang telah diperoleh kemudian langkah berikutnya adalah pengolahan data sebagai:

1. *Editing*

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memeriksa data hasil jawaban dari kuisisioner yang telah diberikan kepada responden dan kemudian dilakukan di lapangan sehingga bila terjadi kekurangan atau tidak sesuai dapat segera dilengkapi.

2. *Scoring*

Memberikan skor atau nilai pada masing-masing jawaban responden. Pada kuisisioner Gambaran Pelayanan Antenatal Care Pada Era Pandemi Covid.19 Di BPM S Diwilayah Kelurahan Candirejo dengan kode jawaban positif Skor 1 : Benar dan Skor 0 : Salah.

3. *Coding*

Kegiatan ini member kode angka pada kuisisioner terhadap tahap-tahap dari jawaban responden agar lebih mudah dalam pengolahan data selanjutnya.

a. Gambaran Pelayanan Antenatal Care Pada Era Pandemi Covid.19 Di

BPM S Diwilayah Kelurahan Candirejo.

- 1) Baik : Hasil Presentasi: 76%-100%
- 2) Cukup : Hasil Presentasi: 56%-75%
- 3) Kurang : Hasil Presentasi: <56%

4. *Entry*

Pada langkah ini, data-data yang sudah diperoleh dimasukkan ke dalam lembar kerja computer untuk permudah pengolahan data melalui program SPSS, sebelum dilakukan analisa dengan komputer pengecekan ulang terhadap data.

5. *Tabulating*

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menghitung data dari jawaban kuisisioner responden yang sudah diberi kode, kemudian dimasukkan ke dalam tabel SPSS.

6. *Cleansing*

Memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan ke dalam mesin pengolah data sudah sesuai dengan sebenarnya atau proses pembersihan data.

H. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil kuesioner angket, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara menorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit – unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Hardani, 2020). Kegiatan analisis data dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting,

analisis diawali dari yang sederhana seperti analisis univariat sampai kepada yang kompleks yaitu menggunakan analisis bivariat sesuai kebutuhan dari penelitian.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah untuk mengetahui tabel distribusi frekuensi dari populasi masing – masing variable yang diteliti (Arikunto, 2010). Dalam analisis univariat, data – data akan disajikan dengan tabel frekuensi, sehingga memperoleh gambaran distribusi dari setiap variabel yang diteliti (Hardani, 2020). Analisa univariat dalam penelitian ini menjelaskan Gambaran Pelayanan Antenatal Care (ANC) Pada Era Pandemi Covid.19 di PMB Sofia Harjayanti S. S.T., Keb Di Wilayah Kelurahan Candirejo. Kepuasan pasien terhadap akses sarana prasarana layanan Antenatal Care (ANC) dan Kepuasan pasien terhadap proses layanan Antenatal Care (ANC). Variabel dalam penelitian ini berbentuk kategorik sehingga di tampilkan pada tabel dalam bentuk presentase (Hardani, 2020).

Keterangan :

f = Frekuensi setiap Kategori Variabel

P = Persentase

n = Jumlah Sampel